

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DENGAN PENDEKATAN CBI (*CONTENT BASED INSTRUCTION*) BAGI  
SISWA DIFABEL NETRA DI MTs. LB YAKETUNIS YOGYAKARTA**



Oleh: Rahil Ayu Na Ziihah

NIM: 22204021003

**TESIS**

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna

Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

**Yogyakarta**

**2024**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

### **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahil Ayu Na Ziihah

NIM : 22204021003

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 3 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Rahil Ayu Na Ziihah  
NIM: 22204021003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

### **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahil Ayu Na Ziihah

NIM : 22204021003

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Juni 2024  
Saya yang menyatakan,



Rahil Ayu Na Ziihah  
NIM: 22204021003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1467/Un.02/DT/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul

: PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN PENDEKATAN CBI (CONTENT BASED INSTRUCTION) BAGI SISWA DIFABEL NETRA DI MTs. LB YAKETUNIS YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHIL AYU NA ZIIHAH, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 22204021003  
Telah diujikan pada : Senin, 10 Juni 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 66784964272c

Pengaji I

Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6678493dec18ce

Pengaji II

Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I  
SIGNED

Valid ID: 6678e3317812a0

Yogyakarta, 10 Juni 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 667a251c15cb9



## **PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS**

### **PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN PENDEKATAN CBI (CONTENT BASED INSTRUCTION) BAGI SISWA DIFABEL NETRA DI MTs. LB YAKETUNIS YOGYAKARTA**

Nama	: Rahil Ayu Na Ziiyah
NIM	: 22204021003
Prodi	: PBA
Kosentrasi	: PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI. (  )

Penguji I : Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag. (  )

Penguji II : Dr. Agung Setiyawan, M.Pd.I. (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 10 Juni 2024

Waktu : 08.00-09.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 96/A

IPK : 3,95

Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan/Dengan Puji

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

### **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamualaikum wr wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DENGAN PENDEKATAN CBI (*CONTENT BASED INSTRUCTION*) BAGI  
SISWA DIFABEL NETRA DI MTs. LB YAKETUNIS YOGYAKARTA**  
Yang ditulis oleh:

Nama : **Rahil Ayu Na Ziihah**

NIM : 20204012019

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamualaikum wr wb

Yogyakarta, 30 Mei 2024

Pembimbing,

  
**Dr. Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I**  
NIP. 198203152011011011

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tesis ini peneliti persembahkan untuk:

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



## MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - ﷺ - «إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَيْ صُورَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ وَلَكُنْ  
يَنْظُرُ إِلَيْ قُلُوبَكُمْ وَأَعْمَالَكُمْ». رواه مسلم<sup>١</sup>

Artinya: Dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah saw. bersabda:  
“Sesungguhnya Allah tidak melihat fisik dan harta kalian tetapi Ia  
melihat hati dan amal kalian”.

(HR. Muslim)



---

<sup>1</sup> مسلم بن الحجاج القشيري النيسابوري، صحيح مسلم الجزء الأول (كتاب INC., 2024), hlm. 1987.

## ABSTRAK

**Rahil Ayu Na Ziihah, 2024, Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan CBI (*Content Based Instruction*) Bagi Siswa Difabel Netra Di Mts. LB Yaketunis Yogyakarta, Tesis: Yogyakarta. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunankalijaga Yogyakarta, 2024.**

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab siswa difabel netra, mereka mengalami beberapa kendala dan kesulitan dari faktor linguistik dan non linguistik, salah satunya adalah tidak tersedianya media pembelajaran yang akssisebel bagi siswa penyandang difabel netra, juga beberapa materi yang tidak relevan dengan keadaan siswa. Hal ini menjadi sebuah hambatan bagi peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab. Maka dari itu perlu adanya media pembelajaran bagi penyandang difabel netra dengan materi dan pendekatan integratif dan menyesuaikan kemampuan serta keadaan siswa yaitu pendekatan CBI (*Content Based Instruction*), sebuah pendekatan dalam pembelajaran bahasa asing yang mengintegrasikan antara materi bahasa di kelas regular dan penggunaan bahasa asing pada kehidupan nyata.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana konsep dan desain pengembangan media pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan CBI bagi siswa difabel netra di MTs. LB Yaketunis Yogyakarta dan untuk mengetahui bagaimana efektivitas media tersebut. Penelitian ini adalah penelitian *research and development* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengujian kelayakan aplikasi dilakukan dengan meminta saran kepada ahli materi dan ahli media. Sedangkan untuk mengetahui efektivitas aplikasi peneliti implementasikan produk kepada siswa kelas 8. Data penelitian dikumpulkan melalui tes, angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian nilai *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan menggunakan uji *paired sampel T-Test* dan uji *N-Gain score* menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pengembangan media pembelajaran bahasa Arab ini menghasilkan aplikasi pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan CBI dan metode deduktif untuk menyampaikan materinya. Aplikasi ini dapat dibuka pada perangkat android. Materi dalam aplikasi terdiri dari 3 bab, pada setiap babnya terdiri dari qawa'id dan tarkib, kosakata dan contoh kalimat, konten pembelajaran serta latihan soal yang disajikan dengan bahasa Arab dan bahasa Indonesia. 2) Aplikasi ini cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab dengan nilai signifikansi uji sampel paired T-test sebesar 0,000 dan hasil uji *N-Gain score* dengan nilai mean sebesar 0,5765 atau 57,65%.

**Kata Kunci: Pengembangan Media, Bahasa Arab, Pendekatan CBI (*Content Based Instruction*), Difabel Netra**

## الملخص

راحل أيو نصيحة، تطوير وسائل تعليم اللغة العربية باستخدام منهج CBI (التعليم القائم على المحتوى) للطلاب المكفوفين في المدرسة الابتدائية ياكيتونيس المتوسطة الإسلامية يوجياكارتا. رسالة الماجستير يوجياكارتا: قسم تعليم اللغة العربية بمرحلة ماجستير، كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين، جامعة سونان كالجاكا الإسلامية الحكومية يوجياكارتا، ٢٠٢٤.

يواجه الطلاب ذوي الإعاقة البصرية في عملية تعلم اللغة العربية العديد من العقبات والصعوبات بسبب العوامل اللغوية وغير اللغوية، أحدها عدم توفر وسائل التعلم المتاحة للطلاب ذوي الإعاقة البصرية، وكذلك بعض المواد لايام حالة الطلاب. وهذا يشكل عائقاً عند الطلاب في تعلم اللغة العربية. ولذلك فمن الضروري تطوير وسائل تعليمية خاصة للأشخاص ذوي الإعاقة البصرية بمود وأساليب متكاملة ومتكيفة مع قدرات الطلاب وظروفهم، وذلك بمنهج التعليم القائم على المحتوى (CBI)، نجح لتعلم اللغة الأجنبية يدمج المواد اللغوية في الفصول العادمة واستخدام اللغات الأجنبية في الحياة الواقعية.

الغرض من هذا البحث هو معرفة كيفية تطوير وسائل تعلم اللغة العربية باستخدام منهج CBI للطلاب ذوي الإعاقة البصرية في المدرسة الثانوية الابتدائية ياكيتونيس يوجياكارتا وملعنة مدى فعالية استخدام وسائل تعلم اللغة العربية مع منهج CBI (التعليم القائم على المحتوى). نوع هذا البحث هو بحث وتطوير باستخدام المنهج الكمي. يتم اختبار جدوى التطبيق من خلال طلب المشورة من خبراء المواد وخبراء الإعلام. ولتحديد مدى فعالية التطبيق، قامت الباحثة بتطبيق المنهج مع طلاب الصف الثامن في المدرسة الثانوية الابتدائية ياكيتونيس يوجياكارتا الفصل الثامن. وتم جمع بيانات البحث من خلال الاختبارات والاستبيانات والمقابلات والللاحظة والتوثيق. ثم تم تحليل درجات الاختبار القبلي والبعدي باستخدام العينة المقترنة T-Test واختبار درجة N-Gain باستخدام مساعدة SPSS 16.

تظهر نتائج هذا البحث أن ١) أدى تطوير وسائل تعلم اللغة العربية إلى تطبيق لتعلم اللغة العربية باستخدام منهج CBI والأساليب الاستراتيجية لنقل المادة. يمكن فتح هذا التطبيق على أجهزة Android. تكون المادة الموجودة في التطبيق من ٣ أبواب، وكل باب يتكون من القواعد والتركيب والمفردات والجمل النموذجية وفيديو التعلم وأسئلة التدريب المقدمة باللغتين العربية والإندونيسية. ٢) هذا التطبيق فعال للغاية في تحسين نتائج اللغة العربية بقيمة دلالة لاختبار عينة T-test المفترضة تبلغ ٠٠٠٠٠ ونتيجة اختبار N-Gain بقيمة متوسطة ٥٧٦٥٪ أو ٥٧٦٥٪.

الكلمات المفتاحية: تطوير وسائل الإعلام، اللغة العربية، منهج CBI (التعليم المبني على المحتوى)، المعاقين بصرياً

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
ڏ	Dāl	d	De
ڙ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ڦ	Rā'	r	Er
ڤ	Zai	z	Zet
ڦ	Sin	s	Es
ڻ	Syin	sy	Es dan ye
ڢ	Śād	ś	es (dengan titik di bawah)
ڦ	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)

ص	Tā'	t	te (dengan titik di bawah)
ض	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ط	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
ظ	Gain	g	Ge
ع	Fā'	f	Ef
غ	Qāf	q	Qi
ف	Kāf	k	Ka
ق	Lām	l	El
ڭ	Mim	m	Em
ڻ	Nūn	n	En
ڣ	Waw	w	W
ڶ	Hā'	h	Ha
ڻ	Hamzah	‘	Apostrof
ڻ	Ya	Y	Ye
ڻ			
ڻ			

## B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah*

مُتَعَدِّدَةٌ عَدَةٌ	Ditulis Ditulis	Muta'addidah 'iddah
-------------------------	--------------------	------------------------

## C. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكْمَةٌ جُزِيَّةٌ كَرَامَةُ الْأُولَى يَاءٌ	Ditulis Ditulis Ditulis	<i>Hikmah</i> <i>Jizyah</i> <i>Karāmah al-auliyā'</i>
--	-------------------------------	---

## D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—○—	Fathah	Ditulis	A
—○—	Kasrah	Ditulis	i
—○—	Dammah	Ditulis	u

## E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
---	---------------	---------	-------------------

2	جاهلية	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>karīm</i>
4	تنسى	Ditulis	<i>furūd</i>

Kasrah + ya' mati                          كریم  
Dammah + wawu mati                          فروض

#### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	Ditulis	<i>ai</i>
2	يَنْكُم Dammah + wawumati قول	Ditulis Ditulis Ditulis	<i>bainakum</i> <i>au</i> <i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَهُنْ شَكْرُتْمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## I. Penyusunan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya:

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي جَعَلَ الْعِلْمَ طَهَارَةً لِلنُّفُوسِ وَنُورًا لِلْبَصَائرِ وَطَرِيقًا إِلَى الْحَقِّ وَهَادِيًّا إِلَى الْجَنَّةِ وَفَضَّلَ اللّٰهُ الْإِنْسَانَ عَلَى سَائِرِ الْكَافِنَاتِ. نَصَّلِي وَنَسْلِمُ عَلَيْ سَيِّدِنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٌ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، اشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ . لَا شَرِيكَ لَهُ إِيَّاهُ نَعْبُدُ وَإِيَّاهُ نَسْتَعِينُ. وَاشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الْمَبْعُوثُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ. أَمَّا بَعْدُ .

Puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Esa atas segala berkat dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian tesis dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan CBI (*Content Based Instruction*) Bagi Siswa Difabel Netra Di MTs. LB Yaketunis Yogyakarta”. Tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar magister pendidikan (M.Pd.) program studi magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Di dalam proses penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi.
3. Dr. Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang juga selaku Dosen Pembimbing yang mengarahkan dalam menyusun naskah tesis.
4. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. selaku sekretaris program studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Seluruh dosen Prodi Magister Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh pegawai dan staf karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua Alm. H. Agus S dan ibu Hj. Yantik N, kedua saudara kandung Faiq N dan Miqdad Tattaq NS.
8. Seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih, semoga tesis ini dapat berguna bagi setiap orang. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran beserta kritikan yang membangun sangat diharapkan.

Yogyakarta, 30 Mei 2024



Rahil Ayu Na Ziihah



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PERSEMPAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
ABSTRAK .....	ix
الملخص.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
DAFTAR BAGAN.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A.    Latar Belakang Masalah .....	1
B.    Rumusan Masalah .....	6
C.    Tujuan Penelitian.....	6
D.    Manfaat Penelitian.....	7
E.    Kajian Pustaka .....	7
F.    Landasan Teori.....	11
G.    Sistematika Pembahasan .....	35
BAB 2 METODE PENELITIAN.....	36
A.    Model Pengembangan .....	36
B.    Prosedur Pengembangan .....	37
C.    Desain Uji Coba Produk .....	42

D.	Subjek Uji Coba .....	43
E.	Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	44
F.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	44
G.	Uji Validitas Instrumen .....	52
H.	Teknik Analisis Data .....	53
	BAB 3 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	58
A.	Pengembangan Media Bahasa Arab dengan Pendekatan CBI .....	58
B.	Efektivitas aplikasi pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan CBI pada siswa difabel netra MTs. LB Yaketunis Yogyakarta.....	94
C.	Analisis hasil penelitian dan pembahasan .....	106
	BAB 4 PENUTUP.....	112
A.	Kesimpulan.....	112
B.	Saran.....	114
	DAFTAR PUSTAKA .....	115
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	119



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Timeline Penelitian .....	44
Tabel 2.2 Kisi-Kisi Tes Siswa.....	50
Tabel 2.3 Kisi-Kisi Angket Respon Siswa Terhadap Aplikasi.....	51
Tabel 2.4 Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi .....	51
Tabel 2.5 Kisi-Kisi Validasi Ahli Media .....	52
Tabel 2.6 Kategori Penilaian produk Oleh Ahli.....	53
Tabel 2.7 Kategori Penilaian produk Oleh Siswa .....	55
Tabel 2.8 Kriteria Perolehan Skor N-Gain.....	57
Tabel 2.9 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain .....	57
Tabel 3.1 Nilai Asesmen Sumatif Semester Ganjil 2023/2024.....	61
Tabel 3.2 Tujuan Pembelajaran Aplikasi .....	65
Tabel 3.3 Susunan Materi Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab.....	67
Tabel 3.4 Hasil Validasi Ahli Materi .....	81
Tabel 3.5 Hasil Validasi Ahli Media.....	84
Tabel 3.6 Nilai Siswa per Bab.....	90
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Tes .....	96
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen .....	97
Tabel 3.9 Hasil Pretest dan Posttest Siswa.....	99
Tabel 3.10 Statistik Deskriptif Hasil Pretest dan Post-tes.....	100
Tabel 3.11 Hasil Uji Nomalitas Data Pretest dan Posttest .....	101
Tabel 3.12 Hasil Uji Sample Paired T-Test .....	103
Tabel 3.13 Hasil N-Gain Score Siswa.....	104
Tabel 3.14 Hasil Jumlah Respon Siswa Dalam Setiap Pertanyaan.....	106
Tabel 3.15 Hasil Akhir Respon Siswa .....	106

**SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Model Pengembangan ADDIE.....	37
Gambar 2.2 Desain Uji Coba .....	43
Gambar 2. 3 Rumus Skor Angket Siswa.....	54
Gambar 2.4 Rumus N-Gain Score .....	57
Gambar 3.1 Persentase Tanggapan Siswa Tentang Kesulitan Mempelajari Bahasa Arab.....	60
Gambar 3.2 Flowchart Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab.....	71
Gambar 3.3 Prototype Tampilan Awal .....	75
Gambar 3.4 Prototype Halaman Awal .....	75
Gambar 3.5 Prototype Petunjuk Penggunaan Aplikasi .....	76
Gambar 3.6 Prototype Halaman Awal Bab.....	76
Gambar 3.7 Prototype Capaian Pembelajaran .....	77
Gambar 3.8 Prototype Halaman Awal Sub Bab.....	77
Gambar 3.9 Prototype Materi Pembelajaran.....	78
Gambar 3.10 Prototype Materi Pembelajaran.....	78
Gambar 3.11 Prototype Konten Pembelajaran.....	79
Gambar 3.12 Prototype Latihan Soal.....	79

Bagan 1.1 Sintesis Kreatif Komprehensif .....	34
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Tes.....	119
Lampiran 2 Soal Pretest Posttest.....	121
Lampiran 3 Kunci Jawaban dan Rentangan Nilai Pretest Posttest .....	128
Lampiran 4 Hasil Validasi Instrumen Tes Oleh Ahli.....	129
Lampiran 5 Hasil Validasi Ahli Materi.....	130
Lampiran 6 Hasil Validasi Ahli Media .....	132
Lampiran 7 Data Skor Evaluasi Siswa Setiap Bab .....	134
Lampiran 8 Data Pretest dan Posttest Siswa .....	137
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas Pretest Posttest.....	140
Lampiran 10 Hasil Uji Sample Paired T-Tes Pada Pretest Posttest.....	142
Lampiran 11 Hasil Uji N-Gain Pada Pretest Posttest.....	145
Lampiran 12 Hasil Observasi Lapangan .....	148
Lampiran 13 Pedoman dan Transkip Wawancara .....	149
Lampiran 14 Dokumentasi.....	163
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup.....	165



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada ranah pendidikan di madrasah Indonesia, bahasa Arab merupakan materi wajib yang masuk dalam kurikulum madrasah sejak tahun 1976.<sup>2</sup> Pembelajaran bahasa Arab telah dimulai dari kelas 1 MI di umur belia pada kurang lebih umur 7-8 tahun hingga jenjang Aliyah. Dengan begitu, siswa di madrasah telah mempelajari bahasa Arab kurang lebih 12 tahun. Namun, kompetensi siswa belum selaras dengan capaian pembelajaran yang distandarkan.<sup>3</sup>

Banyak faktor yang menyebabkan ketidakselarasan di atas, diantara lain adanya berbagai macam kendala dan kesulitan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Di antara sebab kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab adalah dari faktor linguistik dan non linguistik.<sup>4</sup> Faktor linguistik bisa berupa tulisan, sistem bunyi, dan struktur kalimat antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia berbeda, serta minimnya kosakata yang dimiliki siswa.<sup>5</sup> Sedangkan faktor non linguistik berupa lingkungan, motivasi dan metodologi, sarana, bahan ajar dan media pembelajaran. Kesulitan-kesulitan tersebut

---

<sup>2</sup> Ahmad Zubaidi, “Manajemen Implementasi Kurikulum Bahasa Arab Di Madrasah”, dalam *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, Vol. 10, Nomor 2, December 2012, hlm. 215–231.

<sup>3</sup> Talqis Nurdianto, Noor Azizi bin Ismail, “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Common European Framework Of Reference For Language (CEFR) Di Indonesia”, dalam *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 6, Nomor 1, June 2020, hlm. 1–22.

<sup>4</sup> Zulheddi Zulheddi, et al., “Analysis Of Arabic Learning In Mts N Binjai: Problematika And Solutions”, dalam *Jurnal At-Tarbiyat :Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, Nomor 1, May 2021. hlm. 23.

<sup>5</sup> Hikami Rafsanjani, et al., “Problematika Mahasiswa Dalam Manajemen Skill Berbahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Di Kalimantan”, dalam *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, Nomor 3, May 2022, hlm. 5166–5180.

tentunya menjadi sebuah hambatan bagi peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab, bukan hanya bagi peserta didik normal tetapi juga bagi peserta didik berkebutuhan khusus seperti penyandang difabel netra. Kesulitan mempelajari bahasa Arab yang dialami oleh peserta didik penyandang difabel netra tentu berbeda dengan peserta didik normal. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengelihatan yang dimiliki oleh peserta didik penyandang difabel netra. Selain faktor pengelihatan, kesulitan lain yang dialami oleh peserta didik penyandang difabel netra yaitu faktor media pembelajaran yang aksesibel bagi penyandang difabel netra.<sup>6</sup>

Dalam menghadapi faktor kesulitan non linguistik siswa difabel netra, khususnya pada aspek media pembelajaran, maka diperlukan pengkondisian media pembelajaran yang aksesibel bagi siswa difabel netra sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan tersebut. Salah satunya yaitu dengan memanfaatkan media yang menarik dan inovatif. Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis lainnya.<sup>7</sup> Pemanfaatan teknologi yang ada dapat memudahkan siswa dalam belajar, seperti penggunaan android, dimana setiap siswa tunanetra memiliki android sebagai alat komunikasi.

---

<sup>6</sup> Labo Efflamengo, Syamsuddin Asyrofi, "Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Tunanetra Di MAN 2 Sleman", dalam *Edulab : Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, Vol. 4, Nomor 2, 2019, hlm. 5.

<sup>7</sup> Dr M. Ilyas Ismail M.Pd.,M.Si, *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*, ( Cendekia Publisher, 2020), hlm. 57.

MTs.LB Yaketunis merupakan yayasan pertama yang dibangun untuk mendampingi proses pendidikan penyandang disabilitas netra islam.<sup>8</sup> Bahasa Arab merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa.<sup>9</sup> Dengan karakteristik peserta didik tersebut, dalam proses pembelajaran luar biasa, seorang pendidik atau guru harus dapat modifikasi dan mendesain pembelajaran agar dapat diikuti oleh peserta didik yang mengalami keterbatasan penglihatan.<sup>10</sup> Apalagi siswa difabel netra di MTs. LB Yaketunis Yogyakarta yang tidak memiliki fasilitas modul aksesibel berbentuk braille Arab sebagai stimulus dalam pembelajaran bahasa Arab.<sup>11</sup>

Menurut hasil wawancara dan observasi pada guru bahasa Arab di MTs ini, bahwa guru memanfaatkan android dengan aplikasi *whatsapp*, dimana guru merekam seluruh penjelasannya ketika di kelas dengan *voicenote* pada aplikasi tersebut, kemudian dibagikan *whatsapp group* kelas, sehingga murid bisa menggunakan sebagai media dalam mengingat kembali pelajaran yang telah dijelaskan. Hal ini menunjukkan kemirisan dalam dunia pendidikan siswa difabel, Padahal bagi difabel netra, dari keterbatasan visual saja sudah lahir potensi problematika linguistik seperti fonologi, morfologi dan problematika dalam pelafadzan juga penulisan bahasa Arab, maupun problem non linguistik seperti

---

<sup>8</sup> Achmad Gunaryo, et al., *INCRE 2020: Proceedings of the 2nd International Conference on Religion and Education, INCRE 2020, 11-12 November 2020, Jakarta, Indonesia*, ( European Alliance for Innovation, 2021) hlm. 67.

<sup>9</sup> Wawancara dengan M (Siswa bahasa Arab MTs.LB Yaketunis Yogyakarta) pada 5 Desember 2023

<sup>10</sup> Abdal Chaqil Harimi, “Pembelajaran Maharah Bahasa Arab Berbasis InklusiF: Analisis Kebutuhan Peserta Didik Tunanetra dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab”, dalam *Tarling : Journal of Language Education*, Vol. 1, Nomor 2, October 2018, hlm. 19–32.

<sup>11</sup> Wawancara dengan M (Guru bahasa Arab MTs.LB Yaketunis Yogyakarta) pada Senin, 31 Oktober 2023

demotivasi, sarana dan prasarana pembelajaran, hingga menghambat untuk merespon pembelajaran bahasa Arab,<sup>12</sup> apalagi jika tidak didukung dengan aksesibilitas stimulus.<sup>13</sup>

Maka dari itu, perlunya media khusus bagi penyandang difabel netra yang efisien untuk mengembangkan kemampuan bahasa Arab. Penulis berinisiatif untuk merancang media pembelajaran bahasa Arab yang efisien dan fleksibel bagi penyandang difabel netra dengan membuat aplikasi berbasis android sehingga mudah diakses siswa difabel netra. Aplikasi tersebut akan diisi audio materi bahasa Arab khusus kelas VIII di MTs. LB Yaketunis Yogyakarta dengan pendekatan CBI (*Content Based Instruction*).

Pendekatan CBI (*Content Based Instruction*) memiliki minat global yang tinggi di kalangan profesional bahasa karena keberhasilannya dalam pembelajaran bahasa asing di berbagai tingkatan, seperti di kelas-kelas bahasa yang didanai departemen pendidikan Amerika Serikat pada awal abad 21.<sup>14</sup> Pendekatan ini merupakan suatu pendekatan pengajaran bahasa yang mengintegrasikan topik-topik presentasi atau tugas-tugas dari kelas materi pelajaran, dalam konteks pengajaran bahasa asing kedua.<sup>15</sup> Ia adalah sebuah pendekatan dalam pembelajaran bahasa asing yang mengintegrasikan antara materi bahasa di kelas

---

<sup>12</sup> Labo Efflamengo, et al., “Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Tunanetra Di MAN 2 Sleman”, hlm. 5.

<sup>13</sup> Murniati AR Mustafa, “Manajemen Sarana Pendidikan Pada Sekolah Anak Berkebutuhan Khusus Di Sdlb Ytc Kutablang Kabupaten Bireuen”, dalam *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah*, Vol. 6, Nomor 1, September 2018, hlm. 8

<sup>14</sup> Fredricka L. Stoller, “12. Content-Based Instruction: Perspectives On Curriculum Planning”, dalam *Annual Review of Applied Linguistics*, Vol. 24, March 2004, hlm. 261–283.

<sup>15</sup> Stephen B. Stryker, Betty Lou Leaver, *Content-Based Instruction in Foreign Language Education: Models and Methods*, ( Georgetown University Press, 1997), hlm. 5.

regular dan penggunaan bahasa asing pada kehidupan nyata.<sup>16</sup> Pendekatan ini dapat memberdayakan siswa menjadi pembelajar mandiri dalam melanjutkan proses pembelajaran di luar kelas,<sup>17</sup> karena secara umum, pembelajaran bahasa dengan menggunakan pendekatan ini dapat memberikan kesempatan yang lebih luas kepada pembelajar bahasa kedua untuk memproses dan menegoisasiakan bahasa target melalui konten yang relevan.<sup>18</sup>

Melalui media berupa aplikasi berbasis android tersebut diharapkan penyandang difabel netra dapat memperoleh bahan ajar yang efisien dan mutakhir sehingga mereka dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi bahkan menjadi seorang ahli dalam bahasa Arab. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi merupakan salah satu cara yang terbukti dapat membantu siswa atau peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dan/atau membantu peserta didik dalam belajar selain itu, bahan ajar berbasis internet juga terbukti valid, efektif dan praktis, serta terbukti dapat signifikan meningkatkan pemahaman terhadap suatu materi.<sup>19</sup>

Dengan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas dengan judul penelitian “**Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan CBI (Content Based Instruction) bagi Siswa Difabel Netra di MTs. LB Yaketunis Yogyakarta**”

---

<sup>16</sup> muhammad Nur, “Penerapan Esp Di Perguruan Tinggi Umum (Non English Majors) Melalui Pendekatan Content-Based Instruction-Cbt”, dalam *MABASAN*, Vol. 12, Nomor 1, June 2018, hlm. 86–103.

<sup>17</sup> Stephen B. Stryker, et al., “Content-Based Instruction in Foreign Language Education,” hlm. 3.

<sup>18</sup> Roy Lyster, *Learning and Teaching Languages Through Content: A Counterbalanced Approach*, ( John Benjamins Publishing, 2007), hlm. 2.

<sup>19</sup> Dr M. Ilyas Ismail M.Pd.,M.Si, “Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran”(Jakarta: Cendikia Publisher, 2020), hlm. 68.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep dan desain pengembangan media pembelajaran bahasa Arab dengan Pendekatan CBI (*Content Based Instruction*) bagi siswa difabel netra di MTs. LB Yaketunis Yogyakarta?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran bahasa Arab dengan Pendekatan CBI (*Content Based Instruction*) bagi siswa difabel netra di MTs. LB Yaketunis Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran bahasa Arab dengan Pendekatan CBI (*Content Based Instruction*) bagi siswa difabel netra di MTs. LB Yaketunis Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan CBI (*Content Based Instruction*) bagi siswa difabel netra di MTs. LB Yaketunis Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian baik secara teoritis atau praktik yakni:

### 1. Teori

Media pembelajaran ini dapat menjadi sumbangsih dalam Pendidikan di Indonesia, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab bagi difabel netra. Dapat dijadikan pembuktian media pembelajaran dengan pendekatan CBI (*Content Based Instruction*) ini layak digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab, juga dapat membantu dan memudahkan proses belajar mengajar bahasa Arab bagi difabel netra dimanapun dan kapanpun.

### 2. Praktik

Bagi pendidik, praktisi dan lembaga ini dapat digunakan sebagai inovasi perkembangan media pembelajaran dalam bidang bahasa Arab bagi difabel netra. Sebagai penyusun dan pengembangan pembelajaran yang relevan dan fleksibel dengan tuntutan zaman.

## **E. Kajian Pustaka**

Terkait penelitian terdahulu, peneliti telah mengkaji beberapa tesis maupun disertasi tentang pengembangan media pembelajaran berbasis android atau dengan pendekatan CBI, diantaranya:

*Pertama*, Tesis yang ditulis oleh mahasiswi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, yakni Rahma putri Kholidatul.U pada tahun 2019 yang berjudul “Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Untuk

Meningkatkan Pemahaman Qawa'id”.<sup>20</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan media, kelayakan media dan hasil belajar siswa dengan media pembelajaran bahasa Arab berbasis android di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Krupyak Yogyakarta. Dan Hasil dari penelitian ini adalah produk aplikasi “ummah Arabic” yang setelah lulus validasi 2 ahli, kemudian diuji cobakan dengan pretest dan posttest kepada 30 santri, dan hasil menunjukan bahwa adanya peningkatan hasil belajar penggunaan media aplikasi bahasa Arab qawad dengan hasil sig.(2-tailed) 0,000 yang lebih kecil dari dari 0,005. Letak persamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran bahasa Arab pada Android untuk mendapatkan peningkatan dalam kemahiran berbahasa Arab, sedangkan perbedaannya adalah pada pendekatan dalam pengembangan, materi dan tempat penelitian.

Kedua, Skripsi yang ditulis Hidayatun munafa'ah pada 2017 dengan judul “Pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis android untuk kemahiran membaca siswa kelas VII MTs Kabupaten Semarang”.<sup>21</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan guru dan siswa terhadap media pembelajaran berbasis Android terhadap keterampilan membaca bahasa Arab, validasi penilaian guru dan ahli

---

<sup>20</sup> Rahma Putri Khulifatul Ummah, “Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Meningkatkan Pemahaman Qawa'id (Studi Eksperimen Pesantren Mahasiswi Al Munawwir Komplek Nurussalam Krupyak Yogyakarta)”, dalam *Magister UIN Sunan Kalijaga*, 2019

<sup>21</sup> Hidayatun Munafa'ah, “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Kemahiran Semarang”, dalam *SKRIPSI Jurusan Sastra Arab - Fakultas Sastra UM*, Vol. 0, Nomor 0, 2017, hlm. 52–53.

terhadap desain produk media dan efektifitas media pembelajaran berbasis Android terhadap keterampilan membaca bahasa Arab di kelas VIII MTsN Susukan Kab. Semarang. Dan hasil dari penelitian ini adalah produk Prototipe berbentuk aplikasi android (.apk) yang sudah layak baik secara media dan materi juga Hasil uji coba menyatakan bahwa hasil uji hipotesis diterima, dengan rincian hasil uji hipotesis pihak kanan yang dihasilkan dari nilai siswa mengerjakan soal tes menunjukkan t hitung 51.304 dan hasil penilaian siswa melalui observasi menunjukkan t hitung 42,1. Semuanya jatuh di daerah penerimaan Ha, sehingga Ha diterima. Adapun t tabel 1,706 jatuh pada penerimaan Ho, sehingga efektifitas produk baru lebih tinggi dari produk lama. Letak persamaan dengan penelitian ini adalah pengembangan media dengan Android, sedangkan perbedaannya adalah pada materi dan tempat penelitian.

*Ketiga*, tesis yang ditulis nur faridah dengan judul “Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab melalui Media *Audio tape recorder*” dalam upaya Meningkatkan Kemampuan menyimak siswa tunanetra kelas VIII MTs. LB Yaketunis Yogyakarta”.<sup>22</sup> Hasil penelitian menjelaskan tentang langkah-langkah pengembangan pembelajaran bahasa Arab dengan media audio tape recorder dan efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Persamaan dengan penelitian ini adalah pengembangan media untuk siswa tunanetra dalam pembelajaran bahasa Arab,

---

<sup>22</sup> Nur Faridah, “Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Audio Tape Recorder Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Tunanetra Kelas Viii Mts Yaketunis YogyakartA SKRIPSI Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyo”, dalam *Tesis PBA UIN Sunan Kalijaga*, 2010

sedangkan perbedaannya adalah pada pendekatan dan materi pada proses pengembangan.

*Keempat*, artikel yang ditulis Abrar Sulhardi pada rumah jurnal Al-tsaqafah pada 2020 yang berjudul “ Pengembangan media pembelajaran berbasis android menggunakan media arruz untuk penguasaan nahwu di jurusan sastra Arab UIN Sunan kalijaga”<sup>23</sup> Hasil penelitian ini yakni penggunaan aplikasi media berbasis android dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam pelajaran nahwu, hasil analisis uji beda Mean menunjukan bahwa nilai posttest lebih besar dari pretest yaitu 84.00 dan 60.33 dengan selisih 23.67, hasil uji Paired t-test menunjukan nilai 2-tailed sebesar  $0.000 < 0.005$  yang berarti media pembelajaran Bahasa Arab berbasis android dapat meningkatkan pemahaman nahwu mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Letak persamaan dengan penelitian ini adalah pengembangan media dengan Android, sedangkan perbedaannya adalah pada materi dan tempat penelitian.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengembangkan, melengkapi dan memperkuat hasil dari beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan peneliti-peneliti terdahulu. Dengan harapan, penelitian yang dilakukan dan produk yang

---

<sup>23</sup> Abrar Sulhadi, “Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Dengan Menggunakan Aplikasi Arruz Untuk Penguasaan Nahwu Di Jurusan Sastra Arab Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta”, dalam *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, Vol. 19, Nomor 1, 2020, hlm. 37–55.

dikembangkan bisa bermanfaat dan berkontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan bahasa Arab.

## F. Landasan Teori

### 1. Media pembelajaran bahasa Arab dan Pengembangannya

#### a. Pengertian Media Pembelajaran bahasa Arab

Media berasal dari bahasa latin yakni “*medius*” yang berarti “tengah”, konduktor, perantara atau pengantar.<sup>24</sup> Sedangkan makna media secara umum adalah perantara atau pengantar pesan dan dari pengirim kepada penerima pesan. Gearlach dan Ely mengatakan bahwa, media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>25</sup> Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar lebih cenderung diartikan sebagai alat-alat geografis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Septy Nurfadhillah Tahun 2021 M. Pd dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*, ( CV Jejak (Jejak Publisher), 2021), hlm. 7.

<sup>25</sup> Dr M. Ilyas Ismail M.Pd,M.Si, “Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran,” hlm. 11.

<sup>26</sup> Drs Rudi Susilana M.Pd M. Si & Cepi Riyana, *Media Pembelajaran: Hakikat,Pengembangan,Pemanfaatan,dan Penilaian*, (CV.Wacana Prima), hlm. 4–5.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk melaksanakan tatanan kurikulum untuk mengantarkan siswa pada tujuan yang telah ditentukan. Proses ini harus searah dengan tujuan belajar siswa dan kurikulum.<sup>27</sup> Tujuan belajar pada siswa ialah mencapai perkembangan optimal, yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, tujuan pembelajaran adalah agar siswa mencapai perkembangan optimal dalam ketiga aspek tersebut. AECT (*Association of Education and Communication Technology*) memberi batasan sebagai salah satu bentuk dan saluran yang digunakan penyampai atau pengantar pesan.<sup>28</sup>

Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Dalam proses pembelajaran bahasa asing, penggunaan media merupakan hal yang sangat dapat mempermudah guru maupun siswa dalam mendalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dalam bahasa asing memiliki tiga peranan penting, yaitu:<sup>29</sup>

<sup>27</sup> Septy Nurfadhillah Tahun 2021 M. Pd dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang, “Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran,” hlm. 13.

<sup>28</sup> Muallimah dkk, *Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, ( GUEPEDIA), hlm. 11–12.

<sup>29</sup> Rizka Utami, et al., *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, ( Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 54.

- a) Sebagai penarik perhatian, media bisa menjadi stimulus mengundang perhatian peserta didik, sehingga dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa.
- b) Peran komunikasi, yang berarti media berperan dalam membantu siswa memahami pesan tertentu yang ingin disampaikan guru namun berketerbatasan ruang atau pengalaman yang dimiliki siswa.
- c) Peran retensi, yang berarti bahwa media mampu membantu siswa mengingat dan mempertahankan informasi yang telah dipelajari dalam jangka waktu yang lebih lama.

**b. Ciri-ciri Media Pembelajaran Bahasa**

Ciri media pembelajaran bahasa merupakan hal-hal yang yang mengarah pada apa saja yang dikatakan sebagai media, sebab konkret mengapa disebut sebagai media, dan peran-peran media dalam pembelajaran bahasa. Gerlach dan Ely menyebutkan ada tiga ciri media dalam pembelajaran bahasa, diantaranya:<sup>30</sup>

- a) Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media untuk merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi, suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek tersebut dapat diurut dan disusun kembali dengan media, seperti *fotografi*, *videotape*, *audio tape*, disket computer, *compact disk*, dan

---

<sup>30</sup> Putri Kumala Dewi, Nia Budiana, *Media Pembelajaran Bahasa: Aplikasi Teori Belajar dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran*, ( Universitas Brawijaya Press, 2018), hlm. 15.

film. Suatu objek yang telah diambil gambarnya (direkam) dengan video atau video kamera dengan mudah dapat direproduksi dengan mudah kapan saja diperlukan. Dengan cara fiksatif ini, media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada waktu tertentu ditransportasikan tanpa mengenal batas ruang dan waktu.

b) Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Ciri ini menjadikan media sebagai alat transformasi suatu kejadian atau objek yang terlalu general dan beralokasi lama. Kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*. Disamping dapat dipercepat, suatu kejadian dapat pula diperlambat pada saat menayangkan kembali hasil suatu rekaman video. Atau dapat memotong video dengan durasi dan substansi yang sesuai tujuan dan kebutuhan pembelajaran.

c) Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Dewasa ini, distribusi media tidak hanya terbatas pada satu kelas atau beberapa kelas pada

sekolah-sekolah di dalam suatu wilayah tertentu, tetapi juga media itu misalnya rekaman video, disket komputer dapat disebar ke seluruh penjuru tempat yang diinginkan kapan saja.

Selain tiga ciri di atas, ciri-ciri lain dari media pembelajaran adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

- a) Bersifat material, maksudnya adalah media memiliki bentuk fisik visual, audio atau kinestetik yang membuat siswa lebih mudah dalam proses pembelajaran bahasa.
- b) Bersifat interaktif, media pembelajaran disebut bersifat interaktif jika memberikan peluang keterlibatan siswa secara fisik, intelektual dan mental dalam mempelajari materi dengan lebih efektif.
- c) Bersifat *reusable*, sifat *reusable* atau dapat digunakan kembali bermaksud bahwa media dapat terus digunakan dalam beberapa lama selama tidak terjadi perubahan kurikulum.
- d) Edukatif, media pembelajaran memiliki ciri edukatif, karena media pembelajaran berfungsi membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Selain itu mampu membantu guru untuk menyampaikan materi dan menunjang kualitas dan efektivitas pembelajaran.

---

<sup>31</sup> Ibid. hlm. 16–18.

- e) Eksploratif, media pembelajaran disebut bersifat eksploratif jika dapat membantu siswa mengeksplorasi materi pembelajaran dengan panca inderanya.
- f) Replikatif, media pembelajaran disebut bersifat replikatif apabila media tersebut bisa menjadi replika dari suatu objek.

### c. Pengembangan Media Pembelajaran bahasa Arab

Secara umum, terdapat tiga langkah utama dalam proses pengembangan media pembelajaran, yaitu proses perencanaan, produksi dan penilaian. Sedangkan secara lebih detail, ada enam langkah yang harus diambil dalam pengembangan media pembelajaran, yaitu:<sup>32</sup>

- a) Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa  
Menganalisis kebutuhan siswa merupakan langkah awal yang sangat esensial, dimana pada langkah ini, pengembang media dituntut untuk mencari tau kesenjangan antara realita kapasitas yang dimiliki siswa dan kapasitas harapan atau target yang ditetapkan. Dengan mengetahui kesenjangan tersebut, pengembang akan mengetahui apa yang dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Setelah proses menganalisis kebutuhan siswa, langkah selanjutnya adalah menganalisis karakter siswa. Hal ini menyangkut kemampuan pengetahuan atau keterampilan yang telah dimiliki siswa.

- b) Merumuskan tujuan instruksional

---

<sup>32</sup>, hlm. 72–81.

Dalam merumuskan tujuan instruksional, maka perlu diperhatikan bahwa tujuan ini harus berorientasi pada siswa, atau adanya perilaku yang dapat dilakukan atau diperoleh siswa setelah proses pembelajaran secara konkret. Selain itu, tujuan yang dibuat harus dinyatakan dengan kata kerja yang operasional yang dapat diamati dan diukur.

- c) Merumuskan materi yang mendukung tercapainya tujuan secara terperinci

Materi yang dirumuskan hendaknya berpacu pada sub kemampuan dan keterampilan yang sudah disusun dalam tujuan pembelajaran. Setelah materi dirinci, hendaknya materi diurutkan dari yang sederhana sampai pada tingkatan yang lebih rumit.

- d) Mengembangkan alat pengukur keberhasilan

Alat pengukur keberhasilan hendaknya dikembangkan dahulu sebelum naskah program ditulis. Selain itu, alat pengukur harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dan materi yang disajikan.

- e) Menulis naskah media

Yang dimaksud dengan naskah media adalah isi materi dari hasil media yang akan dikembangkan. Naskah program media merupakan bentuk penyajian materi intruksional berupa teks, gambar dan suara.

- f) Mengadakan tes dan revisi

Evaluasi sendiri merupakan suatu proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta

penyusunan dan penyempurnaan kegiatan selanjutnya. Media apapun yang dibuat perlu juga dievaluasi atau dinilai terlebih dahulu sebelum dipakai secara luas. Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah media yang dibuat tersebut dapat mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan atau tidak.

## 2. Pendekatan *Content Based Instruction* (CBI)

### a. Pengertian dan Karakteristik Pendekatan *Content Based Instruction* (CBI)

Pendekatan CBI dalam pembelajaran bahasa memiliki beberapa pengertian menurut pakar-pakar bahasa, diantaranya menurut Bronton, snow dan wessche CBI adalah “*the concurrent teaching of academic subject matter and second language skill*” atau pengajaran materi akademis dan keterampilan berbahasa kedua secara bersamaan.<sup>33</sup> Sedangkan menurut Richards dan Schmidt CBI adalah “*a programme in english as a second language in which the focus is on teaching student the skill they will need in regular classroom, i.e for learning in the content area such as math, geography, or biology*” atau sebuah program dalam bahasa Inggris sebagai bahasa kedua yang fokusnya adalah mengajarkan siswa keterampilan yang mereka perlukan di kelas reguler, misalnya untuk pembelajaran di bidang konten seperti matematika, geografi, atau biologi. Pengertian CBI lainnya dikemukakan oleh Crandall tucker bahwa CBI adalah “*an approach to*

---

<sup>33</sup> “Content-Based Instruction and Content and Language Integrated Learning: The Same or Different?”, dalam [www.tandfonline.com/doi/epdf/10.1080](http://www.tandfonline.com/doi/epdf/10.1080) diakses pada February 15, 2024

*language instruction that integrates the presentation topics or tasks from subject matter class, within the context of teaching a second foreign language*” atau suatu pendekatan pengajaran bahasa yang mengintegrasikan topik-topik presentasi atau tugas-tugas dari kelas materi pelajaran, dalam konteks pengajaran bahasa asing kedua.<sup>34</sup> Dari banyaknya pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan CBI adalah sebuah pendekatan dalam pembelajaran bahasa asing yang mengintegrasikan antara materi bahasa di kelas reguler dan penggunaan bahasa asing pada kehidupan nyata.

Pendekatan ini menjadikan bahasa sebagai media untuk mempelajari konten, sedangkan konten yang menjadi sumber untuk mempelajari dan meningkatkan kemampuan berbahasa.<sup>35</sup> Dengan ini, maka pendekatan CBI dalam pembelajaran bahasa Arab mewakili model kurikuler praktis yang dapat membantu pendidik mengoprasionalkan tujuan pembelajaran yang baru, seperti memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan keahlian dalam berbagai disiplin ilmu, membantu peserta didik untuk berfikir secara mendalam tentang isu-isu penting etika, social, dan lingkungan serta hubungannya dengan kehidupan mereka sekaligus meningkatkan kemahiran bahasa mereka.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Muhamad Nur, “Penerapan Esp Di Perguruan Tinggi Umum (Non English Majors) Melalui Pendekatan Content-Based Instruction-Cbt”, dalam *Mabasan*, Vol. 12, Nomor 1, 2018, hlm. 86–103.

<sup>35</sup> , “Content-Based Instruction and Content and Language Integrated Learning”, dalam *Jurnal Routledg Taylor & Frances*, Vol. 28, No.1, 2015, hlm. 13.

<sup>36</sup> Fredricka L. Stoller, “12. Content-Based Instruction” dalam *Jurnal Routledg Taylor & Frances*, Vol. 28, No.1, 2015, hlm. 16.

Menurut Stephen B. Stryker pendekatan ini memiliki tiga karakteristik utama, yang mencangkup:<sup>37</sup>

- a) Inti materi pelajaran menjadi asas dan landasan utama, dalam hal ini pada pendekatan CBI yang menjadi inti dari pembelajaran adalah menjadikan materi sebagai tujuan utama dan bahasa dipelajari melalui pengajaran konten yang berhubungan dengan subjek atau materi tertentu. Sehingga menjadikan pendekatan ini lebih kontekstual dan bermakna dengan mengaitkan bahasa dengan subjek atau topik yang menarik minat siswa.
- b) Penggunaan bahasa dan teks asli, dalam pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan CBI, materi intinya yang berupa teks, video, audio atau alat bantu visual lainnya harus dari penutur asli bahasa Arab, oleh karenanya penggunaan bahan-bahan diambil langsung dari konten Arab secara ekstensif.

Banyak kontradiktif dalam penggunaan bahasa dan teks asli pada materi, diantaranya kekhawatiran guru jika siswa kewalahan bahkan frustasi dengan materi tersebut. Maka, untuk mengantisipasi kesulitan siswa dalam memahami konten (yang disebabkan minimnya kosakata dll), maka guru hendaknya dapat mengetahui cara memfilter konten secara selektif, sehingga dapat diakses oleh siswa pada tingkat kemahirannya. Karena harapan dari penggunaan materi penutur asli yakni dapat memberikan siswa model dan gambaran bagaimana seharusnya berkomunikasi dengan bahasa Arab, selain itu juga diharapkan siswa

---

<sup>37</sup> Stephen B. Stryker, et al., *Content-Based Instruction in Foreign Language Education*, (tpp.: t.p., t.t.), hlm. 5–11.

memiliki redundansi alami yang mendorong pengembangan kemahiran bahasa Arab.

- c) Kesesuaian materi dengan kebutuhan dan karakteristik siswa terkait.

Maksudnya adalah isi materi dalam kegiatan pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan professional dan minat pribadi siswa, dan hal ini menjadikan materi bersifat dinamis dan terus berubah. Dalam menganalisis kebutuhan materi siswa, dapat diadakan wawancara atau pengisian form minat siswa, sehingga materi benar-benar dapat lebih memenuhi kebutuhan siswa.

**b. Model-model pendekatan *Content Based Instruction (CBI)***

Ada dua model pembelajaran bahasa asing dengan pendekatan ini, yaitu model *content-driven* (berdasarkan isi) dan *language driven* (berdasarkan bahasa).<sup>38</sup> Untuk model yang pertama memiliki ciri diantaranya:

- a) Isi diajarkan dengan bahasa ke 2
- b) Pembelajaran isi menjadi prioritas
- c) Pembelajaran isi bersifat sekunder
- d) Guru memilih isi yang akan diintegrasikan
- e) Tujuan pembelajaran ditentukan oleh kompetensi yang ada pada kurikulum
- f) Evaluasi didasari pada penguasaan isi

---

<sup>38</sup> Muhamad Nur, “Penerapan Esp Di Perguruan Tinggi Umum (Non English Majors) Melalui Pendekatan Content-Based Instruction-Cbt” dalam *Jurnal Mabasan Kemendikbud*, Vol.12 No. 1, hlm. 5

Sedangkan ciri pada model ke dua ialah:

- a) Isi digunakan untuk mempelajari bahasa sasaran
- b) Pembelajaran bahasa menjadi prioritas
- c) Pembelajaran bahasa bersifat sekunder
- d) Guru memilih tujuan pembelajaran bahasa
- e) Tujuan pembelajaran ditentukan oleh kompetensi dalam kebahasaan
- f) Evaluasi didasari pada kemahiran keterampilan berbahasa

**c. Tantangan-tantangan Pendekatan *Content Based Instruction* (CBI)**

Menurut Fredricka L. Stoller Dalam implementasinya di wilayah-wilayah lain , pendekatan ini memiliki beberapa tantangan yang harus diantisipasi, diantaranya:<sup>39</sup>

- a) Identifikasi dan pengembangan konten yang sesuai, dalam hal ini, guru atau fasilitator harus selalu dinamis dalam mengidentifikasi dan mengembangkan konten yang adaptif dan sesuai dengan zaman dan keadaan terkini. Hal ini memerlukan dana dan waktu yang tidak sedikit dan sebentar dalam persiapannya.
- b) Pemilihan dan pengurutan item bahasa ditentukan oleh sumber konten dan bukan silabus bahasa yang telah ditentukan. Dalam hal ini, sebenarnya ada kaitannya dengan model CBI mana yang diimplementasikan oleh pendidik. Apabila yang diimplementasikan

---

<sup>39</sup> Fredricka L. Stoller, “12. Content-Based Instruction” dalam *Jurnal Routledge Taylor & Francis*, Vol. 28, No.1, 2015, hlm. 17

ialah model yang kedua, maka tantangan ini bukan menjadi tantangan yang esensial dalam proses implementasi.

- c) Kesesuaian isi dengan struktur dan fungsi yang muncul dari pokok bahasan.
- d) Pemilihan bahan yang sesuai dan keputusan untuk tetap menggunakan buku teks atau tidak, hal ini menjadi tantangan yang cukup.
- e) Kolaborasi materi bahasa dan konten, hal ini juga membutuhkan sumber daya dan persiapan yang matang.
- f) Pengontrolan program CBI yang maksimal, mengingat kebutuhan sumber daya yang tepat dan kompeten.
- g) Penilaian sistematis yang menunjukkan keberhasilan pembelajaran bahasa dan efektivitas program, karena pendekatan ini merupakan pendekatan yang belum digunakan pada kurikulum Indonesia, maka perlu adanya penilaian periodik dan sistematis dalam implementasinya.

### **3. Pendidikan Siswa Difabel Netra**

Di Indonesia, hak pendidikan bagi penyandang disabilitas dirangkum pada Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Th.2016 bagian 6 pasal 10, dimana penyandang disabilitas memiliki kesetaraan hak untuk mendapat pendidikan yang bermutu di semua jenis dan jenjang pendidikan secara inklusif maupun khusus, juga berhak untuk mendapatkan akomodasi yang layak sebagai peserta didik, termasuk sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran. Dengan begitu semua

rakyat berhak untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran tanpa memandang pangkat, golongan, dan kecacatan, termasuk siswa penyandang disabilitas.

### a. Pengertian Difabel Netra

Penyandang disabilitas netra merupakan individu yang indra penglihatannya tidak berfungsi sebagai penyalur informasi dalam kegiatan sehari-hari seperti orang yang normal penglihatannya, sehingga membutuhkan layanan pendidikan atau pembelajaran yang khusus,<sup>40</sup> seperti penggunaan sistem baca tulis braille, alat pembesar bahan bacaan atau alat modifikasi lainnya.

Terdapat berbagai macam penyebab seseorang dapat mengalami gangguan penglihatan, diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>41</sup>

- a) *Refractive errors*, kelainan refraksi sering disebut rabun dekat dan rabun jauh. Hal ini dapat ditangani dengan penggunaan kaca mata atau kontak lensa tertentu.
- b) *Muscle disorder*, kelainan otot dapat menyebabkan *strabismus* atau juling. Kelainan ini disebabkan kurangnya koordinasi otot-otot luar pada mata.
- c) *Retinal disorder*, kelainan ini menyangkut secara langsung pada retina dan mengakibatkan kehilangan penglihatan secara serius.

<sup>40</sup> Iwan Kurniawan, “Implementasi Pendidikan Bagi Siswa Tunanetra Di Sekolah Dasar Inklusi”, dalam *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, Nomor 08, Oktober 2017, hlm. 16.

<sup>41</sup> abdal Chaqil Harimi, “Pembelajaran Maharah Bahasa Arab Berbasis Inklusif” dalam *Jurnal Tarling : Journal of Language Education*, Vol.1, No. 2, Desember 2018. Hlm. 23.

d) Penyebab lain, seperti katarak, glaucoma (kondisi yang disebabkan karena adanya tekanan yang tinggi pada bola mata).

Dan ada juga kebutaan yang disebabkan oleh kecelakaan-kecelakaan fisik yang mengakibatkan kebutaan.

Penyandang disabilitas netra berdasarkan kemampuan daya penglihatannya terdiri dari tiga macam, yaitu tunanetra buta total (*totally blind*), tunanetra setengah berat (*partially sighted*) dan *low vision*.<sup>42</sup> Pada setiap macam memiliki beberapa ciri, berikut ciri penyandang disabilitas netra total:

- a) Tidak mampu melihat cahaya
- b) Kerusakan kongkrit pada kedua bola mata
- c) Untuk mencari sesuatu ia akan meraba-raba
- d) Bola mata tampak jernih, namun tidak bisa melihat cahaya dan benda
- e) Sering menekan bola mata dengan jari

Sedangkan penyandang disabilitas *low vision* memiliki ciri sebagai berikut:

- a) Mata tampak berwarna merah
- b) Bola mata bergerak sangat cepat
- c) Bola mata keruh (putih di tengah) bahkan kadang-kadang bersinar seperti mata kucing

---

<sup>42</sup> Adena Widopuspito, et al., “Karakteristik Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra”, dalam *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, Vol. 1, Nomor 2, February 2022, hlm. 38–44.

- d) Penglihatan hanya mampu merespon cahaya, benda besar dan warna mencolok
- e) Memicingkan warna saat terkena matahari
- f) Menonton objek dengan jarak sangat dekat
- g) Bila senja, penglihatannya menurun
- h) Sering membentur-benturkan kepala ke tembok

### b. Karakteristik Siswa Difabel Netra

Pada aspek kognitif, ada tiga identifikasi keterbatasan yang mendasar pada siswa difabel netra, diantaranya:<sup>43</sup>

- a) Tingkat dan keanekaragaman pengalaman. Keterbatasan siswa difabel netra dalam hal ini disebabkan oleh pengaruh pengalihan fungsi penglihatan dengan indera peraba dan pendengaran, sehingga informasi yang diterima jelas tidak maksimal seperti halnya indra penglihatan yang dapat menerima informasi secara lebih cepat dan menyeluruh.
- b) Kemampuan mobilisasi, keterbatasan indra penglihatan berpengaruh pada kemampuan siswa difabel netra untuk bergerak (mobilitas) dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu juga berpengaruh pada hubungan sosial di lingkungan sekitar. Dalam hal ini, diperlukan pembelajaran yang mengakomodasi indra non visual untuk bergerak mandiri, sehingga dapat memaksimalkan indra lainnya dalam meningkatkan kemampuan mobilisasi.

---

<sup>43</sup> Iwan Kurniawan, “Implementasi Pendidikan Bagi Siswa Tunanetra Di Sekolah Dasar Inklusi” dalam *Jurnal Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 08, hlm. 12.

c) Interaksi dengan lingkungan, Apabila siswa normal berada pada tempat asing, maka ia dengan mudah dan cepat dapat beradaptasi dan mengenali keadaan tempat asing tersebut, Sedangkan siswa difabel netra tidak memiliki kontrol yang seperti itu, sehingga memerlukan waktu lebih untuk beradaptasi dengan lingkungan asing.

Selain itu ada keterbatasan lain yang dialami siswa difabel netra, yaitu keterbatasan akses informasi, keterbatasan ini disebut dengan kesenjangan informasi. Kesenjangan informasi yang dialami oleh siswa difabel netra terjadi karena keterbatasan alat penglihatan, sehingga kuantitas perolehan informasi pada mereka juga terhambat. Juga disebabkan oleh minimnya literatur atau media yang dapat diakses boleh siswa di difabel netra.<sup>44</sup>

Selain pada perkembangan kognitif, dampak ketunanetraan juga berpengaruh pada perkembangan keterampilan akademis, khususnya pada bidang membaca dan menulis.<sup>45</sup> Dengan begitu, dalam proses pembelajaran lebih memfokuskan pada indera peraba dan indera pendengaran sebagai sarana untuk menerima ilmu dan informasi. Oleh karena itu karakteristik yang diperhatikan dalam memberikan pelajaran adalah bersifat tekstual dan bersuara.<sup>46</sup> Seperti pada kesulitan mereka

---

<sup>44</sup> Rizka Meutia Nahlisa, Et Al., “Buku Braille Sebagai Jembatan Keterbatasan Akses Informasi Siswa Tunanetra Sekolah Luar Biasa Bagian A Dria Adi Semarang”, dalam *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 4, Nomor 2, April 2015, hlm. 126–133.

<sup>45</sup> Iwan Kurniawan, “Implementasi Pendidikan Bagi Siswa Tunanetra Di Sekolah Dasar Inklusi” dalam *Jurnal Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 08, hlm. 12

<sup>46</sup> Adena Widopuspito, et al., “Karakteristik Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra” dalam *Jurnal PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Vol. 1, No.2, hlm.17.

dalam kegiatan membaca dan menulis dapat diatasi dengan menggunakan alternatif media atau alat membaca dan menulis braille yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

### c. Kebutuhan Peserta Didik Difabel Netra Dalam Pendidikan

Sebenarnya penyandang disabilitas netra hanya memiliki keterbatasan indera penglihatan saja, sementara organ lainnya masih berfungsi dengan baik. Dengan ini dapat diketahui bahwa, dalam dunia pendidikan atau dalam proses pembelajaran bagi penyandang difabel netra, seorang guru hendaknya memaksimalkan fungsi organ yang lain dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat menunjang keberhasilannya dalam proses pembelajaran.<sup>47</sup> Selain itu diperlukan beberapa alat bantu untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran, seperti:<sup>48</sup>

#### a) Braille reading and writing

Braille adalah suatu sistem yang menggunakan kode berupa titik-titik yang menonjol untuk menunjukkan huruf, angka, dan simbol lainnya. Sistem ini didasarkan pada susunan sel enam titik dengan dua titik horizontal dan tiga titik vertikal.<sup>49</sup>

#### b) Keyboarding

---

<sup>47</sup> abdal Chaqil Harimi, “Pembelajaran Maharah Bahasa Arab Berbasis Inklusif” dalam *Jurnal Tarling : Journal Of Language Education*, Vol.1, No. 2, Desember 2018. Hlm. 23.

<sup>48</sup> Asrorul Mais, *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK): Buku Referensi untuk Guru, Mahasiswa dan Umum*, ( Pustaka Abadi, 2016), hlm. 68–74.

<sup>49</sup> Heni Herlina Wardany Ossy Firstanti, *Pengantar Braille*, ( Syiah Kuala University Press, 2022), hlm. 4–6.

Kemampuan menggunakan keyboard standar menjadi salah satu cara bagi penyandang tunanetra untuk berkomunikasi dalam bentuk tulisan dengan orang lain.

c) *Optacon (Optical-to-Tactile Converter)*

Merupakan mesin seukuran tape recorder kecil, berfungsi mengubah materi cetakan menjadi pola getaran di ujung jari pengguna. Mesin ini dikembangkan oleh Universitas Stanford.

d) *Kurzweil reading machine*

Mesin ini diproduksi dan dikembangkan oleh para insinyur dan ahli bahasa selama sepuluh tahun. Mesin ini dapat membaca buku cetakan sehingga dihasilkan huruf-huruf dalam bentuk suara.

e) *Talking book*

Merupakan buku yang dibaca oleh relawan yang kemudian dicatat dan disimpan dalam disket atau kaset dan dibagikan kepada penyandang disabilitas netra.

f) Teknologi komputer

Kemajuan teknologi memang pesat yang memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Juga bermanfaat bagi para difabel netra. Mereka dapat menggunakan komputer berbicara yang dilengkapi dengan perangkat lunak seperti *jaws*. Sehingga dapat membaca dan menulis dengan menggunakan komputer, laptop. Bahkan yang luar biasa, seorang penyandang tunanetra asal Australia mampu menciptakan software yang dapat membuat komputer berbicara yang diberi nama NVDA.

g) Latihan orientasi dan mobilitas

Siswa tunanetra seringkali mengalami keterbatasan gerak di lingkungannya. Agar dapat mandiri di rumah, sekolah, dan bermasyarakat, siswa harus mampu mengenali suasana sekitar yang disebut orientasi, dan juga harus mampu beraktivitas dengan aman, nyaman, dan efektif dalam lingkungan yang kemudian disebut mobilitas.

**d. Media Pembelajaran Bagi Siswa Difabel Netra**

Dalam pembuatan media pembelajaran bagi siswa difabel netra, banyak beberapa hal yang harus diperhatikan dari berbagai sisi, seperti kesesuaian materi pelajaran, kondisi serta potensi peserta didik. Maka dengan itu perlu memperhatikan kriteria-kriteria berikut:<sup>50</sup>

- a) Segi edukatif, maksud dari segi edukatif adalah media pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan juga mengacu pada kompetensi atau capaian pembelajaran yang diharapkan selain itu materi dan metode pembelajaran harus sesuai dengan jenis jenjang dan satuan pendidikan serta tingkat perkembangan anak
- b) Segi teknis, Segi teknis mencangkup validitas media, ketepatan ukuran media, ketelitian media, keamanan dan kemudahan penggunaan , keawetan dan ketahanan media juga kejelasan panduan penggunaan media.

---

<sup>50</sup> Asrorul Mais, "Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)," hlm. 66–67.

- c) Segi estetika, Dari segi estetika mencangkup bentuk dan warna. Karena dengan bentuk dan warna yang menarik juga estetik akan menjadi daya tarik bagi peserta didik.
- d) Efektivitas dan efisiensi, Media pembelajaran bisa dikatakan efektif dan efisien apabila dalam menggunakan media tersebut bisa menghemat waktu, tenaga dan mencapai sasaran juga tujuan dengan tepat.

Dalam pengembangan media pembelajaran bagi siswa difabel netra ada hal penting yang perlu diperhatikan yaitu perlunya melakukan analisis kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan capaian pembelajaran yang diharapkan, materi pembelajaran, strategi dan metode yang akan dipakai.

Indera pendengaran merupakan kebutuhan yang sangat penting.

Oleh karena itu, penyandang tunanetra menggunakan fungsi pendengaran dua kali lebih banyak dibandingkan dengan menyentuh buku braille dan membacanya. Maka pengembangan keterampilan mendengarkan pada siswa tunanetra sangat diperlukan untuk menunjang pembelajaran agar mendapatkan hasil yang maksimal.<sup>51</sup>

Secara global ada 6 langkah dalam merencanakan pembuatan media untuk anak penyandang disabilitas baik di sekolah luar biasa atau khusus maupun pada sekolah inklusif diantaranya:

- a) Identifikasi karakteristik dan kebutuhan siswa
- b) Perumusan tujuan pembelajaran

---

<sup>51</sup> Clara Fatimah, et al., “Digital Mathematics Learning Companion (Dmlc): Aplikasi Android Guru Pendamping Khusus Matematika Bagi Penyandang Tunanetra Berbasis Suara”, dalam *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, Vol. 2, Nomor 1, July 2021, hlm. 40–46.

- c) Perumusan butir-butir materi yang terperinci
- d) Mengembangkan alat pengukur keberhasilan
- e) Menuliskan media
- f) Merumuskan instrumen dan tes serta revisi

#### **4. Sintesis Kreatif Komprehensif Landasan Teori**

Dalam pembelajaran bahasa Arab, diperlukan media pembelajaran yang merupakan alat untuk membantu proses belajar mengajar yang mempermudah proses pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Ia berperan sebagai stimulus untuk menarik perhatian, sarana untuk retensi dan memiliki peran komunikasi.

Dalam mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab, ada langkah yang harus diambil pengembang yaitu menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa, merumuskan tujuan instruksional, merumuskan materi, mengembangkan alat pengukur keberhasilan, menulis naskah media, mengadakan tes dan revisi. Selain itu, media yang dikembangkan harus memenuhi 3 ciri media pembelajaran, pertama ciri fiksatif, dimana media harus dapat merekam, menyimpan, dan merekonstruksi suatu materi. Kedua, ciri manipulatif, dimana media harus bisa menjadi alat transformasi suatu kejadian atau objek yang terlalu general dan beralokasi lama. Ketiga, Ciri distributive dimana media dapat diakses dengan mudah dimana saja dan kapan saja.

Langkah yang harus diambil pengembang yaitu menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa, merumuskan tujuan instruksional, merumuskan materi, mengembangkan alat pengukur keberhasilan, menulis naskah media, mengadakan tes dan revisi

Pendekatan yang digunakan dalam pengembangan media ini adalah pendekatan *Content Based Instruction* (CBI). Yaitu sebuah pendekatan dalam pembelajaran bahasa asing yang mengintegrasikan antara materi bahasa di kelas reguler dan penggunaan bahasa asing pada kehidupan nyata. Pendekatan ini memiliki tiga karakteristik utama, pertama, materi pelajaran menjadi asas dan landasan utama, kedua, penggunaan bahasa dan teks materi dari penutur asli. Ketiga, materi yang adaptif dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Pengembangan media pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan ini diharap mampu untuk membantu keterbatasan siswa dapat difabel netra dalam pembelajaran bahasa Arab. Siswa difabel netra atau siswa yang memiliki keterbatasan indera pengelihatan memiliki karakteristik yang beraneka ragam dari segi kemampuan pengalaman mobilisasi dan berinteraksi dengan lingkungan.

Maka berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan di atas, peneliti berdiri dalam mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab bagi siswa difabel netra.

Sintesis kreatif komprehensif pada landasan teori dapat diringkas pada bagan berikut:



**Bagan 1.1 Sintesis Kreatif Komprehensif**



## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam tesis ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Bagian awal, terdiri dari halaman sampul, judul, pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman persetujuan tim penguji, nota dinas pembimbing, halaman persembahan, motto, abstrak bahasa Indonesia dan Arab, pedoman transliterasi, kata pengantar dan daftar isi.
2. Bagian kedua, terdiri dari empat bab:

**Bab I** adalah pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, serta sistematika pembahasan.

**Bab II** adalah Metode penelitian. Dalam bab ini, peneliti akan memaparkan jenis penelitian, model pengembangan, subjek penelitian, prosedur pengembangan, teknik dan instrumen pengumpulan data serta teknik analisis data.

**Bab III** adalah hasil penelitian dan pembahasan, yang berisi tentang hasil pengembangan produk awal, hasil uji coba produk, revisi produk, analisis hasil produk akhir dan keterbatasan penelitian.

**Bab IV** adalah penutup, yang meliputi kesimpulan secara umum dari hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan, saran-saran, dan kata penutup.

3. Bagian terakhir, berisi lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian.

## **BAB 4**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis CBI yang diterapkan kepada siswa kelas 8 MTs. LB Yaketunis Yogyakarta, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Pertama, pengembangan aplikasi pembelajaran bahasa Arab menggunakan pendekatan CBI (*content based instruction*) dan menggunakan metode deduktif untuk menyampaikan materinya. Terdiri dari 3 bab, dan pada setiap babnya mencangkup kaidah dan tarkib, kosakata dan contoh kalimat, konten pembelajaran dan latihan soal. Penelitian ini dengan model ADDIE yang mana prosesnya dimulai dari melakukan analisis, yaitu menganalisis kebutuhan siswa melalui wawancara. Tahap yang kedua adalah desain, peneliti menyusun materi yang akan dicantumkan dalam aplikasi berdasarkan buku bahasa Arab kelas 8 MTS yang diterbitkan oleh direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia 2019 dengan beberapa penyesuaian berdasarkan pendekatan CBI, juga disesuaikan dengan kebutuhan serta keadaan siswa yang telah didiskusikan bersama guru mata pelajaran bahasa Arab. Tahap berikutnya adalah pengembangan, peneliti mengembangkan aplikasi pembelajaran bahasa Arab dengan bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Bentuk latihan yang dikembangkan disajikan dalam *Google form* sehingga hasil dari latihan

soal tersebut dapat diakses oleh guru, dengan maksud agar guru pengampu dapat mengontrol siswa secara lebih intensif. Peneliti melakukan uji kelayakan produk melalui ahli media dengan hasil persentase 100% dengan predikat sangat layak. Dan uji kelayakan ahli materi yang memberikan nilai dengan rata-rata persentase 93% dengan predikat sangat layak. Tahap implementasi, aplikasi pembelajaran bahasa Arab diimplementasikan kepada siswa kelas 8 MTs. LB Yaketunis Yogyakarta yang berjumlah 4 orang. Pembelajaran diterapkan selama 5 hari, baik di Madrasah ketika KBM dan di asrama secara mandiri. Pada tahap terakhir peneliti melakukan evaluasi untuk merefleksikan keseluruhan tahapan yang telah peneliti lakukan.

*Kedua*, Hasil uji efektivitas aplikasi, peneliti melakukan uji efektivitas aplikasi pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan hasil belajar siswa dengan memberikan soal pretest dan soal post test. Hasil uji t terhadap data kemampuan siswa menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dan positif dengan nilai signifikansi pada Sig.(2-tailed) 0,000. Selanjutnya peneliti juga melakukan uji N-Gain Score untuk mengetahui efektivitas produk yang dikembangkan titik hasil uji menunjukkan bahwa aplikasi pengajaran bahasa Arab cukup efektif Dengan persentase sebesar 57,65%. Peneliti juga memberikan angket respon siswa terhadap aplikasi pelajaran bahasa Arab sebagai penilaian afektif. Hasil penilaian tersebut mendapatkan nilai persentase keseluruhan aspek sebesar 93% atau dapat dikategorikan sangat baik.

## **B. Saran**

1. Bagi siswa dan pembelajar lainnya, aplikasi pembelajaran bahasa Arab ini hanya bisa diakses dengan smartphone sistem android. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengoptimalkan pengembangan aplikasi agar dapat diakses dengan sistem operasi IOS ataupun melalui PC atau laptop, agar dapat memaksimalkan penggunaan media dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peneliti lain dalam bidang bahasa Arab, pengembangan aplikasi ini masih terbatas pada materi semester genap kelas 8 MTs. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih mengoptimalkan dalam mengembangkan aplikasi pembelajaran, yakni untuk satu tahun ajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Branch, Robert Maribe *Instructional Design: The ADDIE Approach*, (Boston, MA: Springer US, 2009)
- Cammarata, Laurent *Content-Based Foreign Language Teaching: Curriculum and Pedagogy for Developing Advanced Thinking and Literacy Skills*, ( Routledge, 2016)
- Dewi, Putri Kumala, & Nia Budiana *Media Pembelajaran Bahasa: Aplikasi Teori Belajar dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran*, ( Universitas Brawijaya Press, 2018)
- dkk, Muallimah *Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, ( GUEPEDIA)
- Efflamengo, Labo, & Syamsuddin Asyrofi “Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Tunanetra Di MAN 2 Sleman”, dalam *Edulab : Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, Vol. 4, Nomor 2, 2019
- Fatimah, Clara, Dwi Parinata, Arieska Efendy, & Yuli Santika “Digital Mathematics Learning Companion (Dmlc): Aplikasi Android Guru Pendamping Khusus Matematika Bagi Penyandang Tunanetra Berbasis Suara”, dalam *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, Vol. 2, Nomor 1, July 2021
- Gunaryo, Achmad, Sunarini, Murtadlo Muhamad, Husen Hasan Basri, Yusuf Durachman, & Lilly Suzana Shamsu *INCRE 2020: Proceedings of the 2nd International Conference on Religion and Education, INCRE 2020, 11-12 November 2020, Jakarta, Indonesia*, ( European Alliance for Innovation, 2021)
- Harimi, Abdal Chaqil “Pembelajaran Maharah Bahasa Arab Berbasis Inklusif: Analisis Kebutuhan Peserta Didik Tunanetra dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab”, dalam *Tarling : Journal of Language Education*, Vol. 1, Nomor 2, October 2018
- Kurniawan, Iwan “Implementasi Pendidikan Bagi Siswa Tunanetra Di Sekolah Dasar Inklusi”, dalam *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, Nomor 08, October 2017
- Lyster, Roy *Learning and Teaching Languages Through Content: A Counterbalanced Approach*, ( John Benjamins Publishing, 2007)
- Mais, Asrorul *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK): Buku Referensi untuk Guru, Mahasiswa dan Umum*, ( Pustaka Abadi, 2016)

M.Pd, Drs Rudi Susilana, M. Si & Cepi Riyana *Media Pembelajaran: Hakikat,Pengembangan,Pemanfaatan,dan Penilaian,* ( CV.Wacana Prima)

M.Pd.,M.Si, Dr M. Ilyas Ismail *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran,* ( Cendekia Publisher, 2020)

Munafa'ah, Hidayatun "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Kemahiran Semarang", dalam *SKRIPSI Jurusan Sastra Arab - Fakultas Sastra UM*, Vol. 0, Nomor 0, 2017

Mustafa, Murniati AR "Manajemen Sarana Pendidikan Pada Sekolah Anak Berkebutuhan Khusus Di Sdlb Ytc Kutablang Kabupaten Bireuen", dalam *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah*, Vol. 6, Nomor 1, September 2018

Nahlisa, Rizka Meutia, Rukiyah Rukiyah, & Lydia Christiani "Buku Braile Sebagai Jembatan Keterbatasan Akses Informasi Siswa Tunanetra Sekolah Luar Biasa Bagian A Dria Adi Semarang", dalam *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 4, Nomor 2, April 2015

Nur Faridah "PEngembangan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Audio Tape Recorder Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Tunanetra Kelas Viii Mts Yakutunis Yogyakarta SKRIPSI Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta", dalam *Tesis PBA UIN Sunan Kalijaga*, 2010

Nur, Muhamad "Penerapan Esp Di Perguruan Tinggi Umum (Non English Majors) Melalui Pendekatan Content-Based Instruction-Cbt", dalam *MABASAN*, Vol. 12, Nomor 1, June 2018

\_\_\_\_ "Penerapan Esp Di Perguruan Tinggi Umum (Non English Majors) Melalui Pendekatan Content-Based Instruction-Cbt", dalam *Mabasan*, Vol. 12, Nomor 1, 2018

Nurdianto, Talqis, & Noor Azizi bin Ismail "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Common European Framework Of Reference For Language (CEFR) Di Indonesia", dalam *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 6, Nomor 1, June 2020

Rafsanjani, Hikami, Muh Haris Zubaidillah, & M. Ahim Sulthan Nuruddaroini "Problematika Mahasiswa Dalam Manajemen Skill Berbahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Di Kalimantan", dalam *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, Nomor 3, May 2022

Rayanto, Yudi Hari, & Sugianti *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori & Praktek*, ( Lembaga Academic & Research Institute)

Stoller, Fredricka L. "12. Content-Based Instruction: Perspectives On Curriculum Planning", dalam *Annual Review of Applied Linguistics*, Vol. 24, March 2004

Stryker, Stephen B., & Betty Lou Leaver *Content-Based Instruction in Foreign Language Education: Models and Methods*, ( Georgetown University Press, 1997)

Sulhadi, Abrar "Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Dengan Menggunakan Aplikasi Arruz Untuk Penggunaan Nahwu Di Jurusan Sastra Arab Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta", dalam *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, Vol. 19, Nomor 1, 2020

Tahun 2021, Septy Nurfadhillah, M. Pd dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*, ( CV Jejak (Jejak Publisher), 2021)

Ummah, Rahma Putri Kholidatul "Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Meningkatkan Pemahaman Qawa'id (Studi Eksperimen Pesantren Mahasiswi Al Munawwir Komplek Nurussalam Krupyak Yogyakarta)", dalam *Magister UIN Sunan Kalijaga*, 2019

Utami, Rizka, Nyak Mustakim, Ahmad Taufiq, Syarifah Rahmi, Teuku Sanwil, Dian Febrianingsih, Ihwan Rahman Bahtiar, et al. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, ( Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021)

Wardany, Heni Herlina, Ossy Firstanti *Pengantar Braille*, ( Syiah Kuala University Press, 2022)

Widopuspito, Adena, Fandi Akhmad, Ega Sukmaningtias, & Inan Taat Diyanah "Karakteristik Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra", dalam *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, Vol. 1, Nomor 2, February 2022

Zubaidi, Ahmad "MANAJEMEN IMPLEMENTASI KURIKULUM BAHASA ARAB DI MADRASAH", dalam *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, Vol. 10, Nomor 2, December 2012

Zulheddi, Zulheddi, Azizah Hanum Ok, Arief Dharmawan Siregar, & M. Fajri Syahroni Siregar "Analysis Of Arabic Learning In Mts N Binjai: Problematika And Solutions", dalam *Jurnal At-Tarbiyat :Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, Nomor 1, May 2021

النیسابوری, مسلم بن الحاج القشیری صحیح مسلمالجزء الاول ( ktab INC., 2024)

“Content-Based Instruction and Content and Language Integrated Learning: The Same or Different?,” dalam [www.tandfonline.com/doi/epdf/10.1080](http://www.tandfonline.com/doi/epdf/10.1080)

